

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap “ Perancangan Sistem Informasi *Inventory* Gudang Berbasis Web Di Toko Kosmetik Xyz Kabupaten Ciamis Dengan Metode Scrum ”, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem informasi *inventory* gudang berbasis web berhasil dirancang agar bisa membantu proses pengelolaan *inventory* barang gudang di Toko Kosmetik Xyz Kabupaten Ciamis. Sistem ini memperbarui proses pencatatan *inventory* yang awalnya menggunakan sistem pencatatan manual dengan kertas menjadi sistem digital menggunakan *handphone smartphone*.
2. Metode Scrum yang digunakan saat proses pengembangan sistem *inventory* gudang dilakukan secara bertahap dan berurutan yang terdiri dari beberapa *Sprint* yaitu *Sprint Planning*, *Sprint Development*, *Sprint Review*, dan *Sprint Retrospective*. Dengan proses tersebut, setiap masukan dari pengguna bisa menjadi acuan untuk proses perbaikan pada sistem, seperti tampilan *scan barcode* yang menyesuaikan dengan layar *handphone* pengguna. Oleh karena itu, dengan menggunakan metode *scrum* membuat proses pengembangan sistem bisa jadi fleksibel dan dapat menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna.
3. Sistem ini bisa membantu mengantisipasi kesalahan saat proses pencatatan *inventory* dan membantu proses saat pengelolaan laporan *inventory*. Semua data disimpan secara digital pada database dan adanya validasi yang bisa mengurangi kemungkinan salahnya pencatatan secara manual. Teknologi *barcode scanner* yang terhubung dengan kamera *smartphone* membantu proses input dan pengecekan barang (*stock opname*). Selain itu, pembuatan laporan (laporan *inventory*, laporan stok rendah, laporan berdasarkan kategori, dan laporan *Pre-Order*) bisa dibuat dan dicetak dengan format PDF membuat proses pelaporan menjadi lebih cepat dan efektif.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang menjadi acuan sebagai bahan proses pengembangan sistem selanjutnya, diantaranya:

1. Fitur notifikasi dapat dikembangkan jadi lebih lengkap, seperti notifikasi yang dikirim aplikasi WhatsApp atau email pengguna, sehingga bisa mengetahui keadaan stok meskipun saat tidak membuka sistem.
2. Fitur *scanner barcode* yang bisa dikembangkan lebih fleksibel agar mampu memindai berbagai jenis *barcode* atau *qr code* dan meningkatkan kecepatan serta akurasi yang lebih baik saat keadaan pencahayaan yang redup.
3. Penambahan fitur analisis otomatis dan prediksi stok yang cepat terjual (*fast moving*), sehingga sistem bisa membantu memperkirakan kebutuhan barang.
4. Pengujian sistem selanjutnya bisa dilakukan oleh banyak pengguna dan dengan waktu uji coba jangka panjang agar bisa menghasilkan data performa sistem saat kondisi operasional dilakukan serta bisa mendapatkan lebih banyak masukan untuk pengembangan sistem selanjutnya.
5. Penambahan fitur barang rusak dan barang *return* (barang salah datang dan barang yang kadaluarsanya sebentar lagi). Karena sering terjadi barang rusak di area jual oleh kelalaian pembeli yang gak sengaja menyenggol barang hingga jatuh dan rusak.